

Yesus yang Hidup dalam Maria

Buletin Pembinaan dan Informasi

Persekutuan Maria, Ratu segala Hati

No. 19, November 2019



**ALTAMURA, ITALIA –
PERTEMUAN REGIONAL**

**Edisi baru Karya Tulis dari Louis-Marie
Grignion de Montfort dalam Bahasa Italia**

MISIONARIS MONTFORTAN

**Tel (+39) 06-30.50.203
Fax (+39) 06 30.11.908**

**Viale dei Monfortani, 65,
00135, Roma – ITALIA**

**[http://www.montfortian.info/amqah/
rcordium@gmail.com](http://www.montfortian.info/amqah/rcordium@gmail.com)**



Daftar Isi

Terang jalanku: Luk 21: 5-19	3
Spiritualitas Montfortan: Edisi baru Karya Tulis dari Louis-Marie Grignion de Montfort dalam Bahasa Italia	6
Spiritualitas Montfortan: St. Louis-Marie de Montfort, Aktualitas Seorang Guru Rohani	9
Wawancara dengan P. Frédéric BOLUMBU, S.M.M.: «Persekutuan Maria Ratu segala Hati di Kongo terdiri dari pria dan wanita yang beriman dan bertanggung jawab»	15
Anggota Tim Koordinasi Persekutuan Maria Ratu segala Hati di Lomé, Togo	21
Sharing dari Fr Salvatore Scalese, SMM: Pembaruan Pembaktian kepada Yesus Melalui Tangan Maria, Menjelang Pengikraran Kaul Pertama	22
Berita – ALTAMURA, BARI, Italia; BANDUNG, Indonesia; TANANARIVE, Madagascar; PASSOS – Brasil	26
Doa: BUNDA MARIA NAN LEMBUT	38



**Terang
Jalanku**

Lukas 21,5-19

Pergolakan dan Penganiayaan Mendahului Kedatangan Tuhan

oleh Pierrette MAIGNÉ

Ketika beberapa orang berbicara tentang Bait Allah dan mengagumi bangunan itu yang dihiasi dengan batu yang indah-indah dan dengan berbagai-bagai barang persembahan, berkatalah Yesus:

"Apa yang kamu lihat di situ--akan datang harinya di mana tidak ada satu batupun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan."

Dan murid-murid bertanya kepada Yesus, katanya: "Guru, bilamanakah itu akan terjadi ? Dan apakah tandanya, kalau itu akan terjadi?"

Jawab-Nya: "Waspadalah, supaya kamu jangan disesatkan. Sebab banyak orang akan datang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah Dia, dan: Saatnya sudah dekat. Janganlah kamu mengikuti mereka. Dan apabila kamu mendengar tentang peperangan dan pemberontakan, janganlah kamu terkejut. Sebab semuanya itu harus terjadi dahulu, tetapi itu tidak berarti kesudahannya akan datang segera."

Ia berkata kepada mereka: "Bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan, dan akan terjadi gempa bumi yang dahsyat dan di berbagai tempat akan ada penyakit sampar dan kelaparan, dan akan terjadi juga hal-hal yang mengejutkan dan tanda-tanda yang dahsyat dari langit.



Tetapi sebelum semuanya itu kamu akan ditangkap dan dianiaya; kamu akan diserahkan ke rumah-rumah ibadat dan penjara-penjara, dan kamu akan dihadapkan kepada raja-raja dan penguasa-penguasa oleh karena nama-Ku. Hal itu akan menjadi kesempatan bagimu untuk bersaksi. Sebab itu tetapkanlah di dalam hatimu, supaya kamu jangan memikirkan lebih dahulu pembelaanmu. Sebab Aku sendiri akan memberikan kepadamu kata-kata hikmat, sehingga kamu tidak dapat ditentang atau dibantah lawan-lawanmu.

Dan kamu akan diserahkan juga oleh orang tuamu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu dan sahabat-sahabatmu dan beberapa orang di antara kamu akan dibunuh dan kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku. Tetapi tidak sehelaipun dari rambut kepalamu akan hilang. Kalau kamu tetap bertahan, kamu akan memperoleh hidupmu.



Pada akhir tahun liturgi ini, Gereja menyodorkan kepada kita pengajaran Yesus yang disampaikan dalam gaya "apokaliptik" yang mungkin agak membingungkan. Apokalips atau wahyu sering dipahami dalam arti bencana, padahal ia berarti "menyingkapkan". Nah, apa yang Tuhan ingin singkapkan kepada kita melalui bacaan ini?

"Apa yang kamu lihat di situ--akan datang harinya di mana tidak ada satu batupun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain; semuanya akan diruntuhkan."

Dunia kita ini akan berlalu, peradaban kita fana, apa yang dibangun manusia, walaupun sangat megah, tidak abadi. Ini pasti. Tetapi yang paling penting adalah bahwa Tuhan selalu bersama kita. Jika kita menaruh kepercayaan kita pada hal-hal sementara yang ditakdirkan untuk lenyap, pada nilai-nilai yang salah, kita dapat hidup dalam ketakutan. Tetapi jika kita menaruh kepercayaan kita pada Tuhan, maka kita tidak perlu takut. Sejak kedatangan Yesus, tempat kehadiran Tuhan bukan lagi kuil batu tetapi Dia sendirilah Kuil sejati tempat kepenuhan keilahian berdiam: Sabda menjadi manusia dan tinggal di antara kita.

Bilamanakah itu akan terjadi? Ini merupakan pertanyaan yang ada di hati manusia sepanjang masa. Seperti para Rasul, kita ingin tahu; dan para nabi palsu tak henti-hentinya bermain-main dengan rasa takut kita untuk meramalkan bencana dan akhir zaman. Jangan dengarkan mereka, Yesus mengingatkan Anda, janganlah biarkan Anda disesatkan.

«Jangan takut dan tidurlah dengan aman di pangkuan Bapamu»



Jangan takut: apa pun yang terjadi kita berada di tangan Tuhan. Kita diundang untuk memeluk kepercayaan yang tidak tergoncangkan, setiap saat, dalam kehidupan kita sehari-hari. Kita tahu bahwa tidak ada yang dapat memisahkan kita dari Cinta Tuhan (lih. Rm 8: 35-39). Anda akan ditangkap dan dianiaya: seorang murid tidaklah lebih dari gurunya. Menjadi seorang Kristen, mengikuti Yesus, menjalankan Injil sering bertentangan dengan nilai-nilai dunia dan ini membuat kita mengalami permusuhan, kritik, penganiayaan. Menjadi seorang murid berarti mengikuti jalan Paskah, kita melalui kematian menuju kebangkitan.

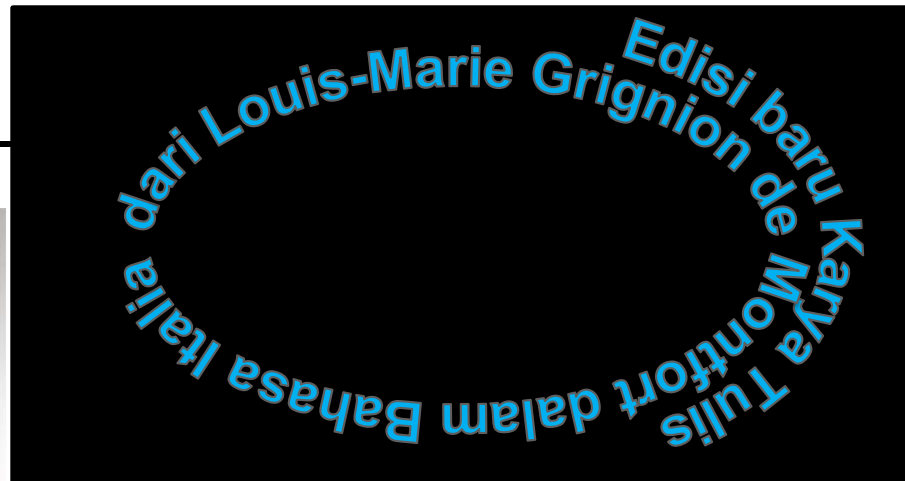
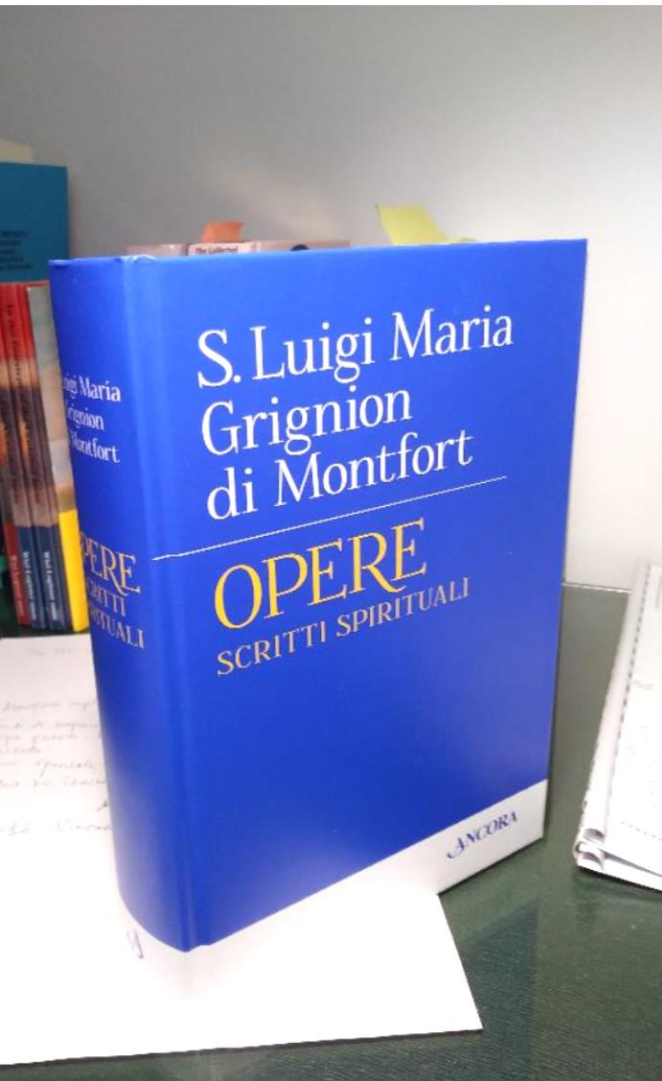
Mari kita terus berjalan, jangan putus asa, Tuhan sedang bekerja hari ini dalam dunia kita. Di jalan ini kita tidak sendirian, Kristus adalah batu penjurur yang di atasnya kita dibangun, Roh Kudus adalah kekuatan dan pembela kita.

Marilah kita mengikuti Yesus lebih dekat, marilah terus berjalan. Mari kita minta rahmat ini melalui perantaraan Perawan Maria "ibunda Penyelenggaraan ilahi" yang Keluarga Besar Montfortan akan rayakan sebagai «peringatan» liturgis pada Sabtu, 16 November tahun ini.

Pada kesempatan ini kita dapat membaca surat Montfort yang ditujukan "kepada para Imam Misionaris Serikat Maria", n° 1-4, di mana Montfort berkata: "jangan takut dan tidurlah dengan aman di pangkuan Bapamu".



Spiritualitas Montfortan



Opere

Scritti spirituali;

Traduzione, introduzioni e note:

Efrem Assolari,

Battista Cortinovis,

Corrado Maggioni,

Alfio Mandelli,

Luciano Nembrini;

Provincia Italiana Missionari

Monfortani; Ancora Editrice;

Milano; 2019; 748 pp.

Pada bulan September 2019, edisi baru karya tulis Santo Louis-Marie Grignion Montfort diterbitkan dalam bahasa Italia.

Salah satu yang menarik dari edisi ini adalah distribusi tulisan-tulisan Montfort dalam tiga bagian, yang sekarang kami tunjukkan kepada Anda secara keseluruhan.

BAGIAN I PENULIS ROHANI

KASIH SANG KEBIJAKSANAAN ABADI
BAKTI YANG SEJATI KEPADA MARIA
RAHASIA MARIA
SURAT EDARAN KEPADA SAHABAT-SAHABAT SALIB
RAHASIA ROSARIO
Tambahan – CARA-CARA BERDOA ROSARIO



BAGIAN II SANG MISIONARIS

SURAT KORESPONDENSI
SURATEDARAN KEPADA WARGA MONTBERNAGE
KONTRAK PERSEKUTUAN DENGAN ALLAH
MAHKOTA KECIL PERAWAN MARIA
PENGAJARAN (Teks pilihan dari Buku Khotbah)
PERATURAN PARA PENTOBAT PUTIH
PERATURAN KEEMPATPULUH EMPAT PERAWAN
ZIARAH SUCI KEPADA BUNDA MARIA DI SAUMUR
ATURAN KEMISKINAN SUKARELA DALAM GEREJA PERDANA
KETENTUAN UNTUK MATI MATI

BAGIAN III

PENDIRI KONGREGASI-KONGREGASI

DOA YANG MENGGELORA - MEMENTO ...
REGULA PARA IMAM MISIONARIS SERIKAT MARIA
AMANAT KEPADA PARA ANGGOTA SERIKAT MARIA
SALIB KEBIJAKSANAAN POITIERS
REGULA PUTRI-PUTRI SANG KEBIJAKSANAAN
TITAH DAN PENGAJARAN SANG KEBIJAKSANAAN ILAHI
DOA PAGI DAN MALAM
EMPAT RENUNGAN SINGKAT TENTANG HIDUP MEMBIARA
SURAT WASIAT

«Ini bukan hanya soal ajaran tentang iman, tetapi juga soal hidup iman, dan karena itu tentang "spiritualitas marial" yang otentik, yang direnungkan dalam cahaya Tradisi. Khususnya kita bicara tentang spiritualitas yang Konsili anjurkan kepada kita. Selain itu, spiritualitas marial, juga bakti yang mengungkapkannya, menemukan sumber yang sangat kaya dalam pengalaman sejarah orang beriman dan dalam berbagai komunitas Kristen yang hidup di antara orang-orang dan bangsa di seluruh bumi. Saya ingin menyebutkan, di antara banyak saksi dan guru dari spiritualitas ini, sosok **Santo Louis-Marie Grignion de Montfort** yang mengusulkan kepada orang Kristen pembaktian kepada Kristus melalui tangan Maria sebagai cara efektif untuk menghidupi dengan setia janji-janji pembaptisan. Saya senang melihat bahwa pada zaman kita kini tetap ada ungkapan baru dari spiritualitas dan bakti ini.» (Yohanes Paulus II, RM 48)



St. Louis-Marie de Montfort: Aktualitas Seorang Guru Rohani

Tulisan-tulisan rohani dari Rasul Suci dari Yesus yang hidup dalam Maria diterbitkan dalam edisi baru. - "Teolog berbobot" untuk "profil marial" Gereja. - Penulis, misionaris, pendiri.

oleh Battista Cortinovis



Buku karya Santo Louis-Marie de Montfort, edisi baru, yang disiapkan oleh Kongregasi yang didirikan olehnya, Serikat Maria Montfortan, dan diedit oleh Penerbit Ancora, sekarang ada di berbagai toko buku, masih segar karena baru saja terbit. Ini adalah kumpulan tulisan rohani, termasuk tulisan-tulisan yang kurang dikenal. Yang tidak dimuat dalam buku ini hanyalah Kidung-kidung, yang diterbitkan secara terpisah, mengingat jumlah Kidung-nya yang banyak.

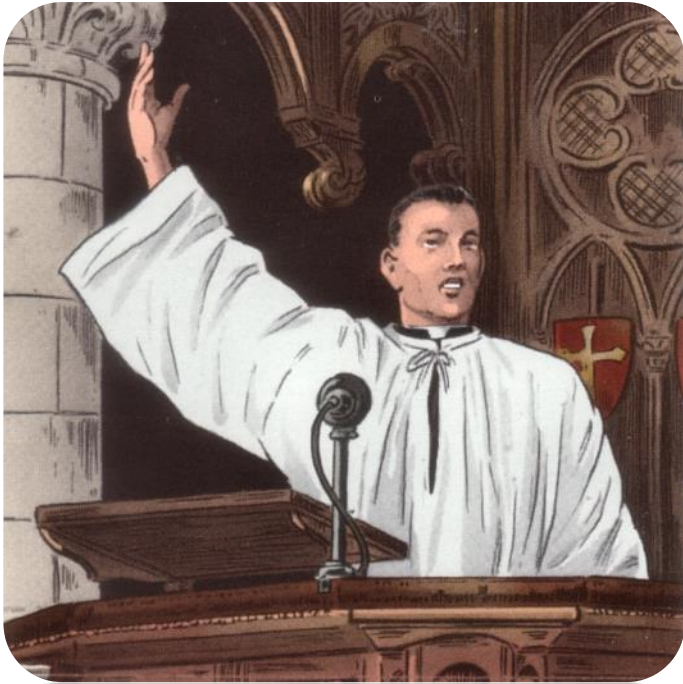
Karya tulis yang paling dikenal secara luas dari Pastor de Montfort adalah mahakaryanya, Bakti yang Sejati kepada Maria. Rahasia Maria, sejenis ringkasan dari Bakti yang Sejati kepada Maria, juga tersebar luas karena sifatnya sederhana dan singkat. Ini adalah dua tulisan yang diterjemahkan ke dalam lusinan bahasa, disebarluaskan selama dua abad; dua-duanya merupakan tulisan berciri marial yang telah membantu untuk membuat Pastor de Montfort dikenal sebagai seorang yang sangat mencintai Bunda Maria. Tidaklah mudah menemukan tulisan-tulisannya yang lain, bahkan yang fundamental, karena di satu sisi mendasarkan bakti kepada Maria pada Allah Tritunggal, pada Kristus dan Gereja, pada tingkat teologis, dan di sisi lain mengungkapkan kepekaan apostolik dan kenabian dari penulisnya, yang merupakan seorang guru rohani yang luar biasa untuk zaman kita dan untuk masa depan Gereja.

Sampai Konsili Vatikan II, Montfort dikenal oleh para imam karena ia diperkenalkan sebagai penulis rohani selama pembinaan di seminari dan novisiat. Di antara kaum awam, ada kelompok-kelompok elit, seperti Legio Mariae, yang tahu dan menyebarkan ajaran rohaninya. Di tingkat akademis, Montfort telah dikutip dalam Mariologi tapi hanya tentang tema tertentu, seperti pengantaraan universal Maria.

Adalah ajaran marial dari Lumen Gentium bab VIII yang telah mengungkapkan nilai nyata dari pemikiran teologis Montfort. Isi dokumen ini sebagian besar didasarkan pada intuisi penulis Bakti yang Sejati kepada Maria. Dan periode pasca-Konsili mengembangkan akibat wajarnya, tidak hanya yang bersifat mariologis, tetapi juga gerejawi dan apostolik, doktrinal dan spiritual-asketis.

Kemudian datanglah tokoh besar, Paus Yohanes Paulus II, yang dengan teladan dan ajarannya, memberikan otoritas kepada ajaran rohani Montfort. Dia memperkenalkan Montfort sungguh sebagai seorang guru rohani sejati dan "teolog berbobot" sehingga dia ingin menyatakannya sebagai Pujangga Gereja. "Totus tuus!", moto kepausannya, sebuah ringkasan spiritualitas Montfortan, merupakan lambang kehidupan batin paus sendiri dan mengungkapkan jalan rohani yang diusulkannya kepada seluruh Gereja. Meskipun Yohanes Paulus II tidak berhasil dalam memproklamirkan Montfort sebagai Pujangga Gereja, namun ia menulis dalam surat resmi bahwa ajaran Montfort, "dibaca kembali dan ditafsirkan ulang dalam terang Konsili, tetap mempertahankan keabsahan dasarnya".



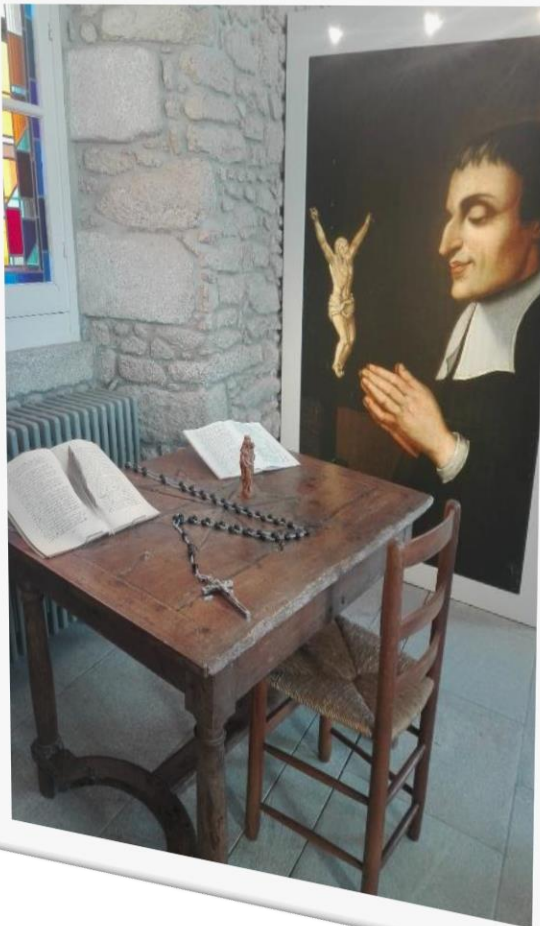


Dewasa ini, kita dapat berbicara tentang aktualitas ajaran St. Louis Marie de Montfort dalam banyak hal.

Sosoknya sebagai misionaris umat di atas segalanya, saksi yang meyakinkan dari Injil, komunikator yang brilian, penemu tanda-tanda dan simbol-simbol rohani, pengkhotbah dan penulis dengan gaya yang tajam, cepat dan kuat, sampai hari ini, memahat dalam hati pembaca perasaan-perasaan yang dia hidupi dan sebar-luaskan dengan jiwa yang berapi-api. Tulisan-tulisannya pendek, banyak yang belum selesai, tetapi mereka semua memiliki kekuatan ekspresif yang dahsyat, menggemakan energi batin penulisnya dan berguna sebagai model bagi rasul mana pun yang mewartakan Injil.

Kerangka pengajaran doktrinalnya dilacak dari konteks Trinitarian, yang direnungkan dalam perjalanan sejarah keselamatan, dengan Penjelmaan Sang Sabda dalam Maria sebagai misteri sentral dan kelanjutannya dalam misteri dan zaman Gereja. Dimensi kristosentris-nya secara terus-menerus ditegaskan: Yesus Kristus adalah tujuan akhir dari semua bakti kita, Yesus Kristus yang adalah penjelmaan Sang Kebijakan, yang menderita dan disalibkan, Dialah Sang Penebus dunia. Ajarannya tentang Roh Kudus diungkapkan dengan cara yang tidak ditemukan pada penulis barat lain pada masanya dan abad berikutnya, sampai Vatikan II. Sosok Maria dan perannya dalam sejarah keselamatan hanya disajikan dalam terang Kitab Suci, bakti kepadanya hanya memiliki satu tujuan: pemenuhan panggilan kita yang otentik dan sempurna sebagai seorang yang dibaptis, sebagai tugas dan kehormatan setiap umat beriman yang dipanggil untuk kekudusan: awam, imam, wanita, pria, dari semua kondisi.

Kemudian, ajaran Montfort tentang Gereja sangat penting, ajaran yang memiliki nilai kenabian. Masih banyak yang harus dikatakan tentang hal ini. Jika Yohanes Paulus II dapat berbicara tentang "profil marial" dari Gereja, itu karena Maria ... "mengumpulkan dan memancarkan dalam dirinya sendiri, dengan cara tertentu, nilai tertinggi dari iman" (LG 65).



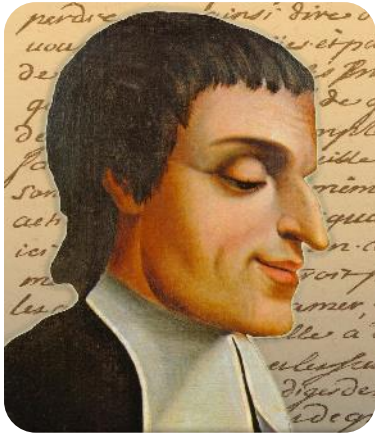
Montfort, yang tahu dan mengajarkan kehadiran dan peran Maria, menerangi misteri Gereja sendiri dalam semua dimensinya: Gereja yang mewartakan, yang menyatukan, yang merayakan sakramen, yang melayani dalam cinta kasih, yang berjalan menuju kepenuhan kerajaan Allah.

Aspek eskatologis ini, yang dibahas dalam teologi masa kini, sangat relevan, selaras dengan Bab VII dari *Lumen Gentium*. Nubuat, penggenapan dan kesempurnaan, kedatangan kerajaan, sudah tapi belum ... dinamika Roh Kudus, api dan angin, yang memperbarui segalanya.

Montfort menggunakannya dengan bahasanya sendiri: ia berbicara tentang "zaman akhir", artinya zaman Gereja kini, zaman kita, dengan munculnya orang-orang kudus besar yang dibentuk oleh Roh Kudus dalam persatuan dengan Maria dan dalam Maria, sementara "semakin banyak" kejahatan dikalahkan dan Kerajaan Allah semakin dekat. Ada orang yang berpikir bahwa ada jejak millenarianisme dalam ungkapan-ungkapan ini, tetapi iman dan teologi Montfort adalah iman dan teologi Gereja, "Datanglah, ya Tuhan Yesus!"



Pesan kuat lainnya yang dikirim Montfort ke masyarakat sekuler di zaman kita ini, terutama di Eropa, di mana iman direduksi ke ruang privat, kalau masih ada, dan di mana konsensus tentang nilai-nilai etis telah hilang, adalah mendesaknya pewartaan Injil yang murni. Dia melakukannya di zamannya dan di lingkungannya sebagai prioritas utama. Dan dia meninggalkan kepada kita tulisan-tulisan yang diilhami dan mengganggu



kita untuk membentuk "para rasul zaman akhir", yang pergi ke mana-mana "seperti gemuruh awan dan terbang tinggi di udara dengan hembusan nafas Roh Kudus, yang ... dengan pedang bermata dua dari firman Allah ... menjadi murid-murid sejati Yesus Kristus, yang mengikuti jejak-Nya yang miskin, rendah hati, ... yang akan memanggul panji-panji Salib yang berdarah, dengan salib di tangan kanan, rosario di sebelah kiri, dengan nama suci Yesus dan Maria di hati mereka" (BS 57-59).

Montfort adalah rasul dan misionaris, yang kini mengusulkan kepada kaum awam dan religius baik pria maupun wanita, pentingnya penginjilan "sehingga wajah bumi diperbarui dan Gereja direformasi" (DM 17).

Karena itu, menganggap Santo Louis-Marie de Montfort hanya sebagai seorang yang "mencintai Bunda Maria" berarti tidak mengenal Montfort. Karena itu penting untuk memperluas bacaan dan pengenalan akan tulisan-tulisannya yang jauh melampaui teks-teks marial yang sudah populer.

Edisi baru karya tulis Montfort ini menampilkan terjemahan yang direvisi; pengantar, presentasi, catatan, dan indeks juga diperbaharui. Para Misionaris Montfortan bermaksud menawarkan "edisi resmi", untuk menghadapi manipulasi atau pemalsuan pemikiran Montfort, seperti yang kadang-kadang kita dengar dan baca. Oleh karena itu, terjemahan ini lebih menyukai makna literal, selaras dengan penguasaan yang baik dari bahasa Italia. Selain itu, mengingat sifat buku ini yang berbeda dari edisi terpisah dari masing-masing tulisan ini, kami ingin tetap lebih dekat dengan naskah asli, misalnya dengan melestarikan bagian-bagian berbahasa Latin dari teks, yang diterjemahkan di catatan kaki. Hal yang sama berlaku untuk kutipan Alkitab, yang hanya disebutkan dalam catatan kaki dan diterjemahkan sesuai dengan versi 2008 dari Alkitab Italia yang dikeluarkan Konferensi para Uskup Italia.

Pada bagian pertama dari buku ini dapat ditemukan karya-karya besar Montfort, sebagai seorang "penulis rohani", yang paling dikenal oleh publik dan yang mengungkapkan spiritualitasnya yang khas. Pada bagian kedua, ditampilkan Montfort sebagai seorang "misionaris, dengan kepribadian historisnya, metodenya, dan gaya misionernya. Untuk itu, ditempatkan tulisan-tulisan misionernya. Bagian ketiga, yang agak luar biasa dari segi luas dan orisinalitasnya, ditampilkan Montfort sebagai "pendiri serikat-serikat". Untuk itu, disediakan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pendirian Kongregasi-kongregasinya.

Pengantar umum dari buku ini, yang diperlukan oleh para pembaca awal yang ingin mengenal pribadi dan ajaran Montfort, didahului, dari Pendahuluan buku, yang adalah Surat Paus Yohanes Paulus II tertanggal 8 Desember 2003 yang ditujukan kepada Keluarga Besar Montfortan. Surat ini merupakan pengakuan paling autentik dan paling resmi dari Gereja masa kini tentang nilai teologis dan rohani dari ajaran Santo Louis Marie de Montfort.

Tulisan Pastor Battista ini akan dipublikasikan di majalah "Vita Consacrata", Penerbit Ancora, dalam edisi Januari 2020.



Wawancara

«Persekutuan Maria Ratu segala Hati di Kongo terdiri dari pria dan wanita yang beriman dan bertanggung jawab»

Wawancara dengan P. Frédéric BOLUMBU, S.M.M.



Berikut ini adalah wawancara dengan **Pater Frédéric BOLUMBU WANGELA MBOKOLO, SMM**, Direktur Spiritual Nasional Persekutuan Maria Ratu segala Hati (PMRSH) di Republik Demokratik Kongo, Pastor Paroki Santo Paulus Rasul - Kibibi, Anggota Dewan Delegasi, anggota Komisi Misi Serikat Maria Montfortan.

Anda memulai PMRSH di Kisangani menjelang akhir 2017. Bagaimana perkembangannya sekarang?

Terima kasih banyak, P. Arnold, karena memberi saya kesempatan ini untuk berbicara tentang Persekutuan Maria Ratu segala Hati (PMRSH) di Kongo Republik Demokratik. Setelah pertemuan kita di Formasi Internasional Montfortian (FIM) di Perancis, pada November 2017 saya mulai mengumpulkan beberapa sukarelawan untuk memulai PMRSH di Kongo RD. Banyak dari mereka adalah umat beriman yang telah saya dampingi di **Kelompok Peziarah Harapan**.

Sekelompok anggota menanggapi dengan baik undangan saya; maka kami memulai Persekutuan ini di Kongo. Ini merupakan sekelompok umat beriman yang berkomitmen untuk mengikuti Yesus melalui Maria. Tepatnya pada 8 Desember 2017 kami memulai pembentukan umat awam ini. Perhatikan bahwa pada akhir formasi yang ditutup dengan Bulan Montfortan, dari 38 anggota yang telah mengikuti formasi, 32 telah membuat pembaktian kepada Yesus Kristus, Sang Kebijakan Abadi yang menjelma, melalui tangan Maria, menurut ajaran St. Montfort, pada 08/12/2018.

Dan hari ini formasi berlanjut pertama-tama dengan para anggota yang sudah membaptikan diri, kemudian dengan mereka yang ditunda pembaktiannya dan akhirnya dengan mereka yang baru bergabung dengan persekutuan. Mungkin, untuk kelompok ini, beberapa orang akan memperbarui pembaktian mereka dan yang lain akan melakukan pembaktian mereka pada 25/03/2020, pada hari perayaan Maria Diberi Kabar Gembira.

Selama lebih dari sebulan ini, saya memiliki di samping saya **Frater Jean-Louis WENZA** yang bekerja dengan saya sebagai Wakil Direktur, dalam pembentukan kaum awam. Tapi sudah sebelum dia, ada **Pastor Jean-Claude MBINZA** dan **Pastor Constantin ATALIPA** yang selalu membantu untuk pembentukan umat awam kita.



Seperti yang saya katakan di awal, Persekutuan Maria Ratu segala Hati di Kongo terdiri dari pria dan wanita yang beriman dan bertanggung jawab. **Mereka memiliki tim koordinasi yang dipimpin oleh Bapak Jean-Marie LIESE (Koordinator), Ibu Josephine MUBIHILA BAUMA (Wakil Koordinator), Bapak Léon LONGANGE dan Ibu Edith BADJONOTO (Bendahara) dan Bapak Crispin KANTAR dan yang lainnya (penasihat).**

Ada seluruh struktur dalam Persekutuan yang akan saya coba presentasikan kepada Anda dalam publikasi berikutnya. Tapi, saya ingin menunjukkan di sini bahwa ada orang-orang yang dipilih sebagai "titik fokus" untuk memperkuat komunikasi dan kohesi di antara para anggota.

Pada bulan Mei tahun ini, jika saya tidak salah, Anda dan rekan mengorganisir sebuah misi umat. Bisakah Anda menceritakan lebih banyak tentang hal ini?

Iya, dari 15 hingga 18 Mei, selama empat hari, Persekutuan Maria Ratu segala Hati, bersama dengan para Misionaris Montfortan dan para Aspiran Montfortan, bertempat di Rumah Formasi Montfortan, menyelenggarakan sebuah misi umat yang tema utamanya adalah: **"Maria, jalan yang singkat dan sempurna"**. Tujuannya adalah membagikan spiritualitas kita dengan umat di Kisangani. Tema sentral ini dibagi menjadi lima sub-tema:

- a. Maria dalam rencana Allah (oleh Pastor Frédéric BOLUMBU, smm)
- b. Maria, pemimpin kita dalam kerasulan kristiani (oleh Bapak Augustin KAYA, anggota PMRSH)
- c. Maria, pengantara doa syafaat kita, model Kana dan Rebecca (oleh Diakon Aimé KAMANDA, smm)
- d. Mari kita bawa Maria ke rumah kita – Maria di kaki salib (oleh Bapak Alexi BAUMA, anggota PMRSH)
- e. Putra dan putri Maria, mari kita meneladani kebajikannya (oleh Pastor Jean-Claude MBINZA, smm)



Seperti yang kita lihat, sub-tema ini dibawakan oleh umat awam dan anggota SMM. Misi umat ini ditutup dengan Misa yang didahului oleh prosesi obor. Umat banyak yang hadir, seperti yang dapat kita lihat dalam foto-foto. Seluruh organisasi acara ini dilakukan oleh anggota PMRSH sendiri.

Pada awal setiap hari, kami berdoa rosario seluruh misteri (dipimpin oleh orang awam), ada beberapa pendampingan pribadi dan pengakuan (oleh para imam) dan pengajaran hari itu yang diselingi dengan lagu-lagu rohani.

Apa saja rencana atau program kerja PMRSH di Kisangani untuk tahun-tahun mendatang?

Selain rencana-rencana masa depan dari PMRSH di Kisangani, para anggota PMRSH biasanya bertemu dua kali sebulan: hari Sabtu kedua dan ketiga. Sabtu kedua didedikasikan untuk pembinaan dan yang ketiga didedikasikan untuk doa, ini adalah hari doa. Kami mulai pukul 14:00 dan berakhir pada 18:30. Ini disebut "PERTAPAAAN"

Lalu rencana-rencana untuk tahun-tahun mendatang tentu banyak, tetapi kami akan memprioritaskan.

- a. Berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan misioner para Misionaris Montfortan
- b. Untuk penginjilan, memiliki beberapa alat musik
- c. Kami berencana untuk merekrut beberapa orang muda: putri dan putra
- d. Mengadakan akhir pekan misioner dan misi umat
- e. Membantu para Misionaris Montfortan dalam organisasi dan manajemen kehidupan sehari-hari entitas (jika memungkinkan).



Ada perkembangan baru sekarang. Di Lomé, Togo, dari mana beberapa confrater kita berasal, antara lain Frater Ignace, baru saja terbentuk sebuah tim dengan tujuan mengembangkan PMRSH di negara itu. Anggota tim biasanya adalah anggota Legio Maria.

Walaupun Anda ditugaskan untuk Congo RD, saya pikir Togo adalah bagian dari wilayah animasi Anda (wilayah Delegasi Jenderal Afrika Francophone) karena kita memiliki confrater yang datang dari sana. Bagaimana Anda melihat perkembangan ini? Apakah Anda memiliki satu dua kata untuk menyemangati teman-teman kita di Togo?



Tentu saja, itu adalah berita yang membuat saya gembira, itu adalah buah karya Roh yang terus berhembus. Saya ingin berkolaborasi dengan mereka walaupun dari jarak jauh dengan alat komunikasi modern yang kita miliki: alamat email, whatsapp, dll. Jika suatu hari kita dapat merencanakan kunjungan ke tempat mereka di Togo, aku rasa itu adalah hal yang baik juga. Karena itu, sebagai karya Roh Kudus, perkembangan ini tidak akan mati. Mulai sekarang, saya akan mencoba untuk berbicara dengan Frater Ignace untuk mengetahui beberapa informasi yang pasti tentang kelompok Maria Ratu segala Hati di Togo ini. Semoga mereka terus berkembang seperti ini dan kita akan membantu mereka dari jauh. Semoga Perawan Maria menemani kita semua.



Selain itu, di Kinshasa, di keuskupan Kisantu, jika saya tidak salah, ada juga kelompok, yang telah ada sejak lama, yang menghayati spiritualitas Santo Montfort. Anda pernah bercerita bahwa Anda mengunjungi grup ini. Bisakah Anda ceritakan kisah grup ini? Apa pendapat Anda tentang kemungkinan untuk membangun jembatan komunikasi dengan grup ini?

Benar, grup ini ada di Keuskupan Kisantu. Sebagai catatan, kelompok ini didirikan oleh "TATA ANDRE" yang telah membaca tulisan-tulisan Santo Montfort bertahun-tahun yang lalu. Dia sendiri menghayati dan membagikan ajaran rohani Santo Montfort ini dengan orang-orang di sekitarnya. Menurut kesaksian yang diterima, dia adalah seorang yang karismatik dan dengan bakti yang kuat kepada Maria. Aku kunjungi grup ini tiga kali. Pertama kali, sebelum saya ditahbiskan, saya menemani **Bruder Cléophas LUBUTUKU, Bruder Santo Gabriel**, yang pergi untuk memberikan rekoleksi kepada mereka. Kunjungan kedua, selalu sebelum tahbisan saya, saya pergi untuk mempersiapkan kelompok ini selama tiga hari menjelang pembaruan pembaktian mereka. Dan yang ketiga, saya diundang oleh kelompok setelah tahbisan imam saya untuk merayakan Misa Syukur di Kisantu. Itu adalah sebuah perayaan yang besar yang diselenggarakan dengan baik oleh anggota kelompok ini.

Sekarang ini, adalah penting untuk mendampingi grup ini. Kita dapat melakukan hal ini dengan bekerjasama dengan **para Bruder Santo Gabriel yang berada di Kinshasa**. Para Bruder ini pasti memiliki hubungan dengan kelompok kaum awam yang menghayati spiritualitas Montfortan di Kisantu ini. Ini tugas yang harus dilakukan. Maka kita harus berani, seperti kata Santo Montfort, berani untuk melakukan hal-hal besar bagi Tuhan.

Pastor Frédéric BOLUMBU, SMM



Anggota Tim Koordinasi
Persekutuan Maria Ratu segala Hati di Lomé, Togo



Dari kanan ke kiri: BARANDAO Hubertine, **BATCHO Marcel (Koordinator)**, ABENA Modestine, AKAKPO Modeste, LAWSON Laurentia, VODJOGBE Emeraude, AFANDONUGBO Maurice, dan MESSAN Véronique.

Sharing

Pembaruan Pembaktian kepada Yesus Melalui Tangan Maria, Menjelang Pengikraran Kaul Pertama

oleh Salvatore Scalese, SMM

Kurang dari sebulan yang lalu, pada tanggal 21 September 2019, Antonio, Mario dan saya sendiri, kami memiliki kegembiraan dan rahmat untuk memperbarui pembaktian kami kepada Yesus melalui tangan Maria menjelang pengucapan kaul pertama dalam Serikat Maria Montfortan. Aku masih ingat betul bagaimana komunitas Santeramo berpartisipasi pada saat itu dengan penuh emosi.



Saya membuat pembaktian saya kepada Yesus melalui Maria, sekitar empat tahun yang lalu, pada tanggal 14 Juni 2015. Saya percaya bahwa itu bagi saya merupakan salah satu hari paling penting dan indah dalam hidup saya. Tetapi pada malam menjelang kaul pertama saya, saya harus mengakui bahwa pembaruan pembaktian kepada Yesus melalui Maria itu memiliki arti yang jauh lebih dalam dan lebih bermakna. Saya benar-benar percaya bahwa pembaktian ini merupakan hadiah khusus dari rahmat yang Tuhan berikan kepada kita masing-masing dan Gereja. Santo Louis Marie de Montfort menyatakan bahwa pembaktian kepada Yesus melalui tangan Maria merupakan "pembaruan yang sempurna dari ikrar dan janji pembaptisan suci" (BS 120). Maka, pada 21 September 2019, saya mengerti, dengan sangat baik, pentingnya dan benarnya kata-kata Santo Montfort ini.



Melalui pembaptisan, kita tahu bahwa setiap orang Kristen menjadi anak Allah, anak yang sepenuhnya dikasihi oleh Bapa yang, sejak saat itu, menjadi pendukungnya, pelindungnya dan penguatnya, selalu tersedia untuknya, seorang Bapa yang mengakui dia sebagai anak-Nya sendiri, karena Dia sendirilah yang menciptakannya dengan kebijaksanaan-Nya. Dalam pembaruan ini, saya merasa sepenuhnya dikasihi oleh Bapa, tetapi dengan kehadiran khusus: Maria!

Saat membaca doa pembaktian, saya merasa bahwa saya sudah akrab dengan teks ini dan saya tahu bahwa kata-kata yang saya ucapkan itu sangat sulit diucapkan karena perasaan hormat yang kata-kata itu bangkitkan, tetapi saya memiliki keberanian dan sukacita untuk mengucapkannya karena saya tahu siapa yang saya percayai. Saya agak seperti seorang anak kecil yang belajar berjalan dan berjuang untuk mengambil langkah pertama, namun dia, anak ini, memiliki keberanian karena dia tahu bahwa ada seorang ibu dan seorang ayah yang memandangnya, yang penuh perhatian saat dia berjalan, yang siap untuk mengulurkan tangan tatkala mereka lihat bahwa anak mereka akan terjatuh.

Saya tersentuh oleh kata-kata seorang Pastor yang, selama retreat persiapan untuk kaul, secara sederhana menyampaikan kepada saya kata-kata berikut ini tatkala mendengarkan sharing saya: "Ketika Anda ingin memberi hadiah kepada ayah Anda, Anda tahu bahwa Anda tidak dapat memberinya hadiah yang berharga karena Anda tidak memiliki banyak hal. Maka ayah Anda membantu Anda, memberikan apa yang Anda butuhkan untuk dapat menyediakan hadiah ini, dia tahu betul bahwa semua yang dia berikan kepada Anda adalah miliknya, tetapi dia tetap penuh sukacita melihat bahwa Anda, anaknya, memberikan kepadanya semua yang telah Anda terima. Persis inilah pembaktian yang akan Anda lakukan beberapa hari lagi... ". Aku hayati saat pembaktian ini dengan mengingat kembali keindahan kata-kata ini yang memberi saya keberanian untuk mengucapkan Totus tuus saya kepada Tuhan.



Dewasa ini, menjadi seorang yang benar-benar menjadi milik orang lain, tanpa kecuali, sungguh tidak mudah. Bukankah Montfort menyebut mereka yang melakukan pembaktian seluruh diri dan untuk selamanya kepada Tuhan melalui tangan Maria: "hamba cinta"? Provinsial Italia, Pastor Mario Belotti, yang memimpin upacara pembaharuan pembaktianku ini sebagai hamba cinta, berkata: "... Menunjukkan ketergantungan mutlak, tanpa syarat, ini merupakan ungkapan cinta. Tidak mungkin ada ungkapan cinta yang lebih tinggi atau lebih besar dari ini. Itulah sebabnya mengapa kita menyebutnya perhambaan cinta ... aku adalah hamba cinta, orang yang menghayati cinta sejati tidak malu untuk berkata, "aku adalah hamba cinta." Saya hanya dapat bersaksi bahwa jalan ini yang dipilih Tuhan bagi saya, mempersatukan saya sepenuhnya dengan-Nya: Dia sendirilah yang, di kayu salib, mempercayakan aku kepada Ibunda-Nya yang kudus, bahkan sebelum aku menyatakan ya-ku. Tetapi Dia ingin aku melakukan pembaktian ini kepada-Nya dalam kebebasan dan kesederhanaan.



«...aku adalah hamba cinta, orang yang menghayati cinta sejati tidak malu untuk berkata, "aku adalah hamba cinta."»

Aku akhiri dengan mengutip Mazmur 131, yang merangkum semua yang baru saja aku ceritakan dalam sharing saya ini: **"TUHAN, aku tidak tinggi hati, dan tidak memandang dengan sombong; aku tidak mengejar hal-hal yang terlalu besar atau hal-hal yang terlalu ajaib bagiku. Sesungguhnya, aku telah menenangkan dan mendinginkan jiwaku; seperti anak yang disapih berbaring dekat ibunya, ya, seperti anak yang disapih jiwaku dalam diriku."**

Berita

OLEH-OLEH DARI PERTEMUAN REGIONAL

Berikut ini adalah sharing terkait dengan simposium yang diselenggarakan oleh Persekutuan Maria Ratu segala Hati dan Misionaris Montfortan, yang berlangsung pada hari Minggu, 16 Juni, di tempat ziarah MARIA, JALAN YANG BAIK, di Altamura, Bari, Italia. Temanya adalah: MARIA, POHON SEJATI YANG MENGHASILKAN BUAH KEHIDUPAN. Para pembicara pada Simposium Marial Regional ke-13 ini adalah: Manes Rosalba (Ahli Kitab Suci), Pastor Massimo Mancini, Pastor Angelo Sorti, SMM, Pastor Eugenio Perico, SMM dan Pastor Giovanni Personeni, SMM. Kesaksian tentang tema ini diberikan oleh seorang wartawan bernama SAFIRIA LECCESE.

oleh Anna Maria da Martina Franca

“MARIA IL VERO ALBERO CHE PORTA IL FRUTTO DELLA VITA”



MISSIONARI MONFORTANI
e ASSOCIAZIONE
MARIA REGINA DEI CUORI
SANTUARIO
MADONNA DEL BUONCAMMINO
ALTAMURA (BA)

XIII Convegno Mariano Regionale
16 GIUGNO 2019

Programma della Giornata di Spiritualità
alla scuola di San Luigi Maria di Montfort
aperta a **TUTTI**
presso il **SALONE**
(Santuario della Madonna del BUONCAMMINO)

Ore 9,00 Accoglienza
Preghiera delle Lodi
Apertura di Padre Giovanni Personeni, smm
Saluto di P. Giacomo Paris smm, Rettore del Santuario

Ore 10,00: Dall'albero della conoscenza del bene e del male all'albero della vita.
“Al vincitore sarà dato di mangiare dell'albero della vita” (Ap 2,7).
Rosalba Manes, Biblista

Ore 11,00: I frutti buoni della vera profezia e dello zelo apostolico
“E gli uccelli del cielo vennero a fare il nido fra i suoi rami” (SM 78).
Don Massimo Mancini

Ore 14,30: Adorazione Eucaristica
Don Mimmo Maria Capone

Ore 15,30: L'albero di vita simbolo dell'incarnazione.
“Solo Maria è l'albero di vita e Gesù ne è il frutto” (AES 204).
P. Angelo Sorti, smm

TESTIMONIANZE

Ore 17,00: La Missione nella Chiesa con Maria
“Uomini totalmente dedicati a te per amore e disponibili al tuo volere” (PI 8).
P. Eugenio Perico, smm

Ore 18,30 **CELEBRAZIONE EUCARISTICA**
Seguirà il rinnovo dell'Atto di Consacrazione a Gesù Cristo per le mani di Maria

LA GIORNALISTA, VOLTO AMATO DELLA TV
SAFIRIA LECCESE
presenterà il libro:
LA STRADA DEI MIRACOLI

MISSIONARI MONFORTANI
e ASSOCIAZIONE MARIA REGINA DEI CUORI

Altamura c/o Santuario Madonna del Buoncammino
Strada verso il Pulo - inizio ore 9.00
Per iscrizioni e partecipazione gruppi

AVVISO SACRO

info SEGRETERIA: mariareginadeicuori@hotmail.it - Tel. - 339.41.46.594

ALTAMURA, BARI, Italia –
Di akhir hidup kita, kita akan dihakimi berdasarkan cinta ... dan kita harus berpikir tentang bagaimana mengisi koper kita dengan sebanyak mungkin cinta ... dengan cinta Kristus, yang berbeda dari cinta dunia ini.

Seperti yang Yesus katakan, "kita hidup di dunia tetapi kita tidaklah milik dunia". Karena itu, pertanyaannya adalah bagaimana membawa kebenaran di tempat di mana tak ada kebenaran, meninggalkan kelompok sempit kita di mana kita berpikir bahwa adalah mungkin untuk menyelamatkan diri kita dari dunia kafir yang mengelilingi kita. Kita harus membawa Kristus dan kebenaran di tempat di mana Dia dan kebenaran belum dikenal. Ini harus dilakukan tanpa rasa takut, tetapi dengan kekuatan iman, tanpa mengandalkan kekuatan kita sendiri, tetapi hanya mengandalkan Kristus yang wafat untuk kita di kayu salib, sambil mengampuni para algojo. Ini kita lakukan dengan benar-benar percaya pada kebangkitan-Nya. Itu bukan kisah yang indah dengan akhir yang bahagia, itu adalah kemenangan cinta Kristus atas kematian.



Pembaktian sebagai sebuah doa, membantu kita dalam penegasan, dan karena itu membantu kita untuk hidup sesuai dengan kebenaran Injil dengan memeluk kebajikan-kebajikan Maria, satu-satunya jalan menuju Kristus.



Bertemu setiap tahun di simposium regional membuat kita berpikir tentang dasar-dasar pembaktian. Ini membuat kita mengerti bahwa pembaktian tidak statis, tetapi dinamis. Orang yang dibaktikan bangun dan pergi dengan segera, untuk menginjili dengan kuasa iman, seperti Maria yang dengan cepat pergi ke sepupunya dengan rahmat Allah dan bukan dengan kecemasan dunia.



Maria, pohon sejati yang menghasilkan buah kehidupan, adalah contoh yang harus diikuti untuk mengisi koper cinta kita, untuk memperkenalkan kepada sebanyak mungkin jiwa, jalan yang menuntun kepada Kristus dan akhirnya untuk menjalani kemuliaan dan pujian yang kekal dalam Tuhan. Ini adalah keinginan terbesar yang harus ada di hati setiap orang yang dibaptis.

Pada «akhir pekan» rohani ini, setelah katekese, nyanyian dan doa, hati kami dipenuhi dengan sukacita; itu adalah perasaan yang jauh lebih singkat daripada kebahagiaan dunia, tapi itu adalah hadiah dari Tuhan. Kami memahami bahwa kami tidak dapat menyimpan semuanya untuk diri kami sendiri tetapi kami harus membagikannya kepada orang lain, terutama mereka yang jauh. Kami menyadari bahwa tujuan pembaktian adalah bergerak untuk menjadikan jalan marial ini sebagai pohon sejati bagi banyak orang untuk menerima buah kehidupan ... Kami merasakan dalam hati kami keinginan untuk terus bertemu dengan Kristus dan untuk membuat-Nya bertemu dengan orang-orang yang dekat dengan kita, mereka yang kita cintai, mereka yang telah menyakiti kita dan mereka yang telah menderita karena kejahatan kita di masa lalu. Karena setiap pemberian Allah hanya akan memperkaya jika ia dibagikan dengan saudara-saudara kita, semurni yang telah kita terima. Kita tidak dapat menyimpannya di dalam diri kita karena hati kita terlalu kecil untuk menampungnya dan jika kita tidak membagikannya kita akan berisiko jatuh ke dalam kesombongan dan keegoisan, perasaan yang tentu tidak kristiani sifatnya.



Marcelo Di Gesù

Maria mengundang kita pada masa kita kini, dalam konteks masyarakat yang masa bodoh dengan Allah, untuk berhenti mengeluh dan mulai bersaksi dengan hidup kita, dalam doa dan dengan rahmat Tuhan yang agung, bahwa Maria ada di antara kita, bahwa dia adalah pohon kehidupan yang menuntun kita kepada Kristus Yesus; dan kita, yang membaktikan diri, tidak bisa melupakan bahwa kita adalah tumit dan kakinya yang berjalan cepat, tanpa berlambat-lambat. Terpujilah Tuhan kita Yesus Kristus !!!!

INDONESIA: BERBEDA-BEDA TAPI SATU

oleh Dola de SOL-ABAB

BANDUNG, Indonesia - Merupakan sesuatu yang menarik cara provinsi Indonesia menyambut kunjungan P. Luiz Augusto Stefani di Indonesia. Kunjungan pertamanya - di negara yang dikenal dengan semboyan: Bhineka Tunggal Ika (Bahasa Sanskerta, ini merupakan Bahasa India kuno, yang berarti "berbeda-beda tapi satu") - ini berlangsung dari tanggal 3 Agustus hingga 2 September 2019.



Cara penyambutan Superior Jenderal SMM dan Direktur Internasional Persekutuan Maria Ratu Segala Hati ini menarik karena di setiap tempat, P. Luizinho disuguhkan sedikit ciri keberagaman Indonesia ini. Dari sekitar tujuh belas ribu pulau, kecil dan besar, ditempati dan belum ditempati, SMM bekerja hanya di tiga pulau: Kalimantan, Jawa dan Flores. Namun hal itu tak menghalangi P. Luizinho untuk menyaksikan pementasan asyik keberagaman Indonesia itu.

Di setiap komunitas atau kota di mana P. Luizinho berkunjung, Persekutuan Maria Ratu Segala Hati dan Remaja Montfort hadir dan terlibat dengan penuh antusiasme.



Di tempat di mana Persekutuan dan Remaja Montfort ini belum hadir, umat paroki dan sahabat-sahabat Montfortan hadir mengambil bagian dalam berbagai acara pada saat penyambutan, selama P. Luizinho ada di tempat dan pada saat keberangkatannya menuju ke kota atau tempat lain.



Pada umumnya, di setiap tempat atau kota, P. Luizinho disambut dengan tatacara adat lokal dalam menyambut seorang tamu penting. Selama hari-hari P. Luizinho berada di sebuah tempat, SMM, Persekutuan, Remaja Montfort, umat paroki dan rekan kerja para Montfortan menyediakan waktu bagi sebuah pertemuan sharing atau tukar pendapat.



P. Luizinho juga menyisihkan waktu untuk bertemu dengan para konfrater berkaul kekal, dengan para skolastik, novis dan pranovis; dengan para anggota Persekutuan dan dengan umat paroki. Dia juga mengadakan rapat kecil dengan anggota Dewan provinsi yang berkarya di setiap pulau. Dia bahkan juga mengadakan percakapan pribadi dengan masing-masing anggota Provinsi.



Selain semua itu, di setiap tempat pada umumnya disediakan acara ramah tamah dan hiburan kekeluargaan yang biasanya ditutup dengan santapan bersama.



Antusiasme dan keterlibatan para anggota Persekutuan Maria Ratu Segala Hati dan Remaja Montfort dalam menyambut kunjungan p. Luizinho ini menggarisbawahi pertautan rohani dan misioner antara mereka dan para Misionaris Montfortan.

TANPA KERABAT AWAM, SMM TIDAKLAH LENGKAP!

oleh Dola de SOL-ABAB

ANTANANARIVO, Madagascar - Hanya beberapa hari sebelum kedatangan Paus Fransiskus di Madagascar, pada 6 September, para konfrater dari vice-Propinsi Madagascar mengadakan retret dan rapat tahunan. Untuk memberi retret dan mengambil bagian dalam Musyawarah tahunan, hadir P. Felix dan P. Arnold dari Dewan Jenderal. Mereka berada di Madagascar dari 23 Agustus hingga 2 September 2019.



Pada kesempatan ini, P. Felix dan P. Arnold juga berkesempatan untuk bertemu dengan para anggota Persekutuan dari wilayah Andraisoro, Antananarivo. Masing-masing anggota Persekutuan yang hadir, pada saat itu, berkesempatan untuk menceritakan kisah bagaimana dia menjadi anggota Persekutuan dan bagaimana mereka berkembang hingga saat ini. P. Felix mendapat giliran untuk menceritakan situasi Persekutuan di Delegasi Jenderal Afrika Anglophone. Sementara P. Arnold bercerita tentang situasi umum Persekutuan di seluruh dunia.



Kerabat awam biasanya selalu dibicarakan dalam hubungannya dengan dua hal: pembinaan dalam spiritualitas montfortan dan keterlibatan dalam misi montfortan, yaituewartakan kerajaan Yesus melalui Maria.

Pada kesempatan itu, P. Felix berkata bahwa tanpa kerabat awam, para Misionaris Montfortan tidaklah lengkap!



GAMO dan Pertemuan Tingkat Benua Amerika Latin 2020

oleh Dola de SOL-ABAB

PASSOS - Brasil - Pada paruh kedua September dan paruh pertama Oktober 2019, Pastor Luizinho, yang sedang cuti di negara asalnya, Brasil, meluangkan waktu untuk mengunjungi Passos, di mana ada Grupo Amigos de Montfort (GAMO).



Selama pertemuan, di hadapan anggota GAMO, anggota dewasa dan remaja, ia terutama berbagi situasi kerabat Montfortan di beberapa negara dan kegiatan misioner dari setiap kelompok Montfortan.



Kegiatan-kegiatan ini dapat dijalani atau dilakukan di paroki masing-masing anggota dan di tengah masyarakat. Secara khusus, ia mendorong mereka untuk terlibat dalam melayani orang-orang yang membutuhkan, orang-orang yang hidup dalam kemiskinan.

Pada kesempatan ini, mereka juga membahas tentang pertemuan kerabat awam Montfortan tingkat benua Amerika Latin yang akan diadakan di Sao Paulo pada Juli 2020.

Prière

BUNDA MARIA NAN LEMBUT

oleh Elli-Mac.



Taruhlah damai dalam hati kami,
Taruhlah damai dalam jiwa kita.
Taruhlah damai dalam pikiran kita,
Taruhlah damai dalam hidup kita.
Semoga kami, akhirnya, layak menerima
kebaikanmu tak berhingga.

Bimbing hati kami,
Bimbing jiwa kami,
Pandu pikiran kami,
Bimbing hidup kami.
Semoga kami, akhirnya, berjalan menuju dirimu
dengan lebih tenang.

Buka jiwa kami,
Buka hati kami,
Buka pikiran kami,
Buka hidup kami;

Semoga kami diliputi oleh semua cintamu.
Jangkaulah kami dengan belas kasihanmu yang besar,
Agar layak masuk ke tanah terjanji ini
Dan beristirahat di sana selamanya.



Alamat

MISIONARIS MONFORTAN

Viale dei Monfortani, 65, 00135, Roma – ITALIA

Tel (+39) 06-30.50.203

Fax (+39) 06 30.11.908

<http://www.montfortian.info/amqah/>